

PROSIDING SEMINAR NASIONAL

NOMOR ISBN : 978 - 602 - 1643 - 14 - 3

PENGEMBANGAN SUMBER DAYA PEDESAAN DAN KEARIFAN LOKAL BERKELANJUTAN V

Gedung Graha Widyatama
Universitas Jenderal Soedirman, 19-20 November 2015



LPPM UNSOED
LEMBAGA PENELITIAN & PENGABDIAN MASYARAKAT

PROSIDING SEMINAR NASIONAL

*Pengembangan Sumber Daya Pedesaan dan Kearifan Lokal
Berkelanjutan v*

PURWOKERTO 19-20 NOVEMBER 2015

Lembaga Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat

Universitas Jenderal Soedirman

2015

PROSIDING SEMINAR NASIONAL

TIM Prosiding

Editor Eksternal

Prof. Dr. Irwan Abdullah (Universitas Gadjah Mada).

Dr. Solatun Dulah Sayuti (Universitas Bina Nusantara).

Ir. Soegeng Herijanto, M.P. (Universitas Wijaya Kusuma Purwokerto).

Dwi Prasetyani, S.E., M.Si. (Universitas Negeri Sebelas Maret).

Dr. Arief Anshory Yusuf (Universitas Padjajaran Bandung).

Drs. Arywahyono, M.Si,APU. (LIPI Jakarta)

PENYELARAS TIAP BIDANG

Bidang 1. Biodiversitas Tropis dan Bioprospeksi

1. Dr. Nurtjahjo Dwi S, PgDip.AgrSc,MApp.Sc.
2. Dr.rer.nat. W. Lestari, M.Sc.
3. Hanif Nasiatul Baroroh, S.Farm., Apt., M.Sc.
4. Dr. Agus Nuryanto, S.Si. M.Si

Bidang 2. Pengelolaan Wilayah Kelautan, Pesisir dan Pedalaman

1. Dr. Agung Dhamar Syakti, DEA
2. Dr. Endang Hilmi, S.Hut., M.Si
3. Anandita Ekasanti, S.Pt., M.Si.
4. Maria Dyah Nur Meinita, S.Pi., M.Sc.

Bidang 3. Pangan, Gizi dan Kesehatan

1. Prof. Dr. Rifda Naufalin, S.P., M.Si
2. Dr.sc.agr. Condro Wibowo
3. Friska Citra Agustia, M.Sc.
4. Agnes Fitria Widiyanto, SKM., M.Sc.
5. Dr. Rumpoko Wicaksono, S.P., M.P.

Bidang 4. Energi Baru dan Terbarukan

1. Dr. Mukhtar Effendi, S.Si., M.Eng
2. Dr. Suroso, S.T., M.Eng
3. Supriyanto, S.Si., M.Si.
4. Ropiudin, S.TP., M.Si.

Bidang 5. Kewirausahaan, Koperasi dan UMKM

1. Dr. Sudarto, M.M.
2. Dr. M. Sulthan, S.IP., M.Si.
3. Dr. Ir. Kusmantoro Edy Sularso, M.S.
4. Ir. Taufik Budi Pramono, Msi
5. Akhmad Rizqul Karim, S.P., M.Sc.

Bidang 6. Rekayasa Sosial dan Pengembangan Pedesaan

1. Dr. Wahyuningrat, M.Si.
2. Dr.rer,nat. Yusuf Subagyo, M.P.
3. Dr. Slamet Rosyadi, S.Sos., M.Si
4. Rahab, SE, M.Sc
5. Dr. Agus Raharjo, SH, M.Hum
6. Prof. Dr. Muhammad Fauzan, S.H., M.Hum.

Bidang 7. Bidang Penunjang (Ilmu Murni)

1. Dr. Ing. R. Wahyu Widanarto, S.Si., M.Si
2. Ari Asnani, S.Si., M.Sc., Ph.D.
3. Dr. Idha Sihwaningrum, M.Sc.St
4. Wahyu Tri Cahyanto, S.Si., M.Si., Ph.D

NOMOR ISBN : 978 - 602 - 1643 - 14 - 3

- “ANALISIS MEANS-END CHAIN DALAM MENGGAJI MOTIVASI PETANI MENGADOPSI SYSTEM OF RICE INTENSIFICATION (SRI)” Oleh Poppy Arsil, Eni Sumarni, Masrukhi, Rizma Annisa dan Dara Cahyaning (UNSOED) 608
- PEMILIHAN RAKITAN TEKNOLOGI BUDIDAYA KUBIS ORGANIK BERBASIS PUPUK ORGANIK CAIR DAN PESTISIDA NABATI Oleh Tarjoko, Budi Supono Indarjanto, dan Achmad Munadjad (UNSOED)..... 616
- PENGARUH PENGGUNAAN *EDIBLE COATING* TERHADAP KADAR MINYAK KERIPIK KENTANG Oleh Wibowo, C., Erminawati, dan R. Wicaksono (UNSOED).. 626
- KERONTOKAN BUAH PADA POSISI DIMPOL BERBEDA DUA VARIETAS DURIAN Oleh Slamet Rohadi Suparto dan Sakhidin (UNSOED)..... 637
- KONTRIBUSI PERIKANAN SKALA KECIL (*SMALL SCALE-FISHERY*) DALAM KETAHANAN PANGAN IKAN : KASUS DI KOTA KENDARI, SULAWESI TENGGARA Oleh Ary Wahyono (UNSOED) 645
- ANALISIS PERSEPSI DAN HARAPAN PERAWAT TERHADAP PERAN APOTEKER DI RSUD PROF. DR. MARGONO SOEKARJO PURWOKERTO Oleh Vitis Vini Fera R.U. M.Sc., Apt, Tunggal Adi P., M.Sc., Apt., Nuryanti., M.Sc., Apt (UNSOED)..... 658
- APLIKASI PUPUK NZEO-SR TERHADAP SIFAT KIMIA TANAH ULTISOL DAN SERAPAN N OLEH TANAMAN PADI GOGO AROMATIK Oleh Kharisun dan Muhammad Rif'an (UNSOED) 667
- PEMBENTUKAN BIJI FAMILI F2 GUNA PERAKITAN VARIETAS UNGGUL PADI FUNGSIONAL DENGAN INDEKS GLIKEMIK RENDAH DAN TEKSTUR NASI PULEN Oleh Agus Riyanto dan Teguh Widiatmoko (UNSOED) 678
- KONDISI FISILOGIS CAIRAN RUMEN DOMBA (*IN VITRO*) PADA PEMBERIAN PAKAN TAMBAHAN HASIL PROTEKSI ASAM LEMAK TAK JENUH DAN PROTEIN (SEBAGAI UPAYA AKSELERASI PRODUKSI DAGING RENDAH KOLESTEROL) Oleh Agustinah Setyaningrum dan Titin Widiyastuti (UNSOED)..... 685
- PENGARUH LAMA FERMENTASI TERHADAP BAHAN BAKU DAN MUTU ALGINAT RUMPUT LAUT *Sargassum polycystum* Oleh Dwi Sunu Widyartini; A. Ilalqisny Insan dan Sulistyani (UNSOED) 693
- KARAKTERISTIK NANOSERAT SELULOSA DARI KULIT UBI KAYU Oleh Rumpoko Wicaksono dan Nur Aini (UNSOED) 707
- PENGARUH WAKTU APLIKASI PAKLOBUTRAZOL TERHADAP PEMBUNGAAN DUA VARIETAS DURIAN Oleh Sakhidin, Darjanto, dan Slamet Rohadi Suparto (UNSOED)..... 722
- KONDISI FISILOGIS CAIRAN RUMEN DOMBA (*IN VITRO*) PADA PEMBERIAN PAKAN TAMBAHAN HASIL PROTEKSI ASAM LEMAK TAK JENUH DAN PROTEIN (SEBAGAI UPAYA AKSELERASI PRODUKSI DAGING RENDAH KOLESTEROL) Oleh Agustinah Setyaningrum dan Titin Widiyastuti (UNSOED)..... 731

**PEMBENTUKAN BIJI FAMILI F2 GUNA PERAKITAN VARIETAS UNGGUL
PADI FUNGSIONAL DENGAN INDEKS GLIKEMIK RENDAH DAN
TEKSTUR NASI PULEN**

Oleh

Agus Riyanto dan Teguh Widiatmoko
Program Studi Agroteknologi, Fakultas Pertanian, Universitas Jenderal
Soedirman
Jl. dr. Soeparno, Purwokerto
Email: bagas_97@yahoo.com

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah mendapatkan biji-biji padi famili F2 guna perakitan varietas unggul padi fungsional dengan indeks glikemik rendah dan tekstur nasi pulen. Percobaan dilaksanakan di rumah kaca Laboratorium Pemuliaan Tanaman dan Bioteknologi, Fakultas Pertanian Universitas Jenderal Soedirman. Materi yang digunakan dalam penelitian ini adalah biji-biji F1 hasil persilangan dua tetua dengan kisaran indeks glikemik dan glukosa yang beragam. Kesimpulan yang diperoleh dari penelitian ini adalah telah terbentuk biji-biji famili F2 guna perakitan varietas unggul padi fungsional dengan indeks glikemik rendah dan tekstur nasi pulen.

ABSTRACT

The purpose of this study was to obtain grain rice F2 family to the assembly of functional rice varieties with a low glycemic index and fluffier rice texture. The study was conducted in a greenhouse of Plant Breeding and Biotechnology Laboratory, Faculty of Agriculture, University of Jenderal Soedirman. Materials used in this study are the seeds of F1 result of crossing two parents with different glycemic index and a variety of glucose. Conclusion of this study was to establish the family F2 seed for the assembly of functional rice varieties with a low glycemic index and rice fluffier texture

Keywords : functional rice , glycemic index , diabetes mellitus

PENDAHULUAN

Diabetes mellitus (DM) adalah penyakit yang diakibatkan oleh gangguan dalam mengontrol kadar gula darah dalam tubuh. Hal ini disebabkan oleh gangguan pada sekresi hormon insulin atau gangguan pada kerja insulin atau perpaduan antara keduanya (Anani, *et al.*, 2012). Perubahan gaya hidup dan pola konsumsi menyebabkan penderita diabetes di Indoensia meningkat dari tahun ke tahun. Data tahun 1994

menunjukkan penderita diabetes berjumlah 2,5 juta jiwa dan meningkat menjadi 4 juta jiwa pada tahun 2001 (Tjokroprawiro, 2001). Peningkatan penderita diabetes terus meningkat setiap tahun sehingga pada tahun 2011 penderita diabetes di Indonesia mencapai 7,3 juta dan berada pada rangking 11 dunia. Jika tidak ada upaya pencegahan maka diperkirakan jumlah penderita diabetes di Indonesia akan meningkat menjadi 11,8 juta pada tahun 2030 (IDF, 2013). Upaya pencegahan penyakit diabetes dapat dilakukan membatasi konsumsi bahan pangan yang menyebabkan peningkatan indeks glikemik darah (hiperglikemik).

Indeks glikemik (IG) adalah tingkatan bahan pangan menurut pengaruhnya terhadap gula darah. Indeks glikemik pangan mempengaruhi kecepatan dan tinggi peningkatan kadar glukosa. Pangan dengan IG rendah akan meningkatkan gula darah dengan lambat. Pangan dengan IG tinggi akan menaikkan glukosa darah dengan cepat (Ragnhild *et al.*, 2004; Widowati *et al.*, 2008). Nilai IG pangan dikelompokkan menjadi IG rendah (<55), IG sedang (55-70) dan IG tinggi (>70) (Widowati *et al.*, 2009).

Nilai IG pangan berbeda-beda antar bahan pangan yang digunakan. Beras dianggap sebagai bahan pangan yang memiliki IG tinggi atau bahan pangan hiperglikemik. Oleh karenanya mengkonsumsi nasi dianggap akan meningkatkan IG secara cepat sehingga penderita diabetes mengurangi bahkan menghindari makan nasi (Widowati, *et al.*, 2009). Menghindari makan nasi merupakan penderitaan tersendiri bagi penderita diabetes karena makan nasi merupakan budaya yang kuat di masyarakat Indonesia (Widowati, 2007).

Beras merupakan makanan pokok 95% penduduk Indonesia (Sembiring, 2010). Fungsi beras sebagai makanan pokok merupakan sumber energi, protein, vitamin dan mineral (Indrasari *et al.*, 2008a). Penderita diabetes acap kali mengkonsumsi bahan pangan sumber karbohidrat selain beras karena beras dianggap sebagai bahan pangan hiperglikemik.

Anggapan bahwa beras merupakan bahan pangan hiperglikemik tidak sepenuhnya benar. Kisaran IG beras luas tergantung dari jenis varietas, cara pengolahan dan komposisi kimia beras (Foster-Powell *et al.*, 2002). Di Indonesia, varietas unggul padi memiliki IG dengan kisaran rendah sampai tinggi (Indrasari, 2009). Bahkan dilaporkan bahwa terdapat varietas yang memiliki IG dibawah 35, yaitu Cisokan dan Batang Lembang yang masing-masing memiliki IG 34 (Indrasari *et al.*, 2008b).

Keragaman indeks glikemik beras yang luas membuka peluang untuk perakitan padi dengan indeks glikemik rendah.

Varietas di Indonesia yang memiliki IG rendah pada umumnya memiliki kadangungan amilosa tinggi sehingga mempunyai tekstur nasi pera. Tekstur nasi pera menyebabkan beras yang memiliki IG rendah kurang disukai oleh penderita diabetes terutama yang berasal dari Jawa dan Sunda (Indrasari, 2009).

Tekstur nasi pera terkait dengan kadar amilosa dalam beras. Mendasarkan pada kadar amilosa, beras dapat dikelompokkan menjadi beras ketan (kadar amilosa 10-20%), beras beramilosa sedang (kadar amilosa 20-25%), dan beras beramilosa tinggi (>25%) (Abdulah, 2007). Beras beramilosa tinggi cenderung memiliki IG rendah dan beras beramilosa rendah cenderung memiliki IG tinggi (Miller *et al.*, 1992; Widowati *et al.*, 2008; Indrasari *et al.*, 2008b).

Hasil penelitian yang lain menunjukkan bahwa beras beramilosa rendah memiliki IG tinggi tidak selalu benar (Indrasari, 2009). Varietas Ciherang dengan kadar amilosa sedang memiliki indeks glikemik rendah. Hal ini menunjukkan bahwa penurunan kadar amilosa antara 0-2% hanya sedikit merubah indeks glikemik beras (Miller *et al.*, 1992). Kondisi ini menunjukkan bahwa perakitan padi fungsional dengan indeks glikemik rendah dengan rasa nasi pulen dapat dilakukan guna penyediaan bahan pangan bagi penderita diabetes.

Penelitian tentang perakitan padi yang memiliki IG rendah dan rasa nasi pulen telah dan sedang dilakukan di Laboratorium Pemuliaan Tanaman dan Bioteknologi Universitas Jenderal Soedirman. Penelitian telah menghasilkan biji-biji F1. Tindak lanjut dari biji-biji ini adalah pembentukan biji-biji famili F2. Tujuan dari penelitian ini adalah mendapatkan biji-biji padi famili F2 guna perakitan varietas unggul padi fungsional dengan indeks glikemik rendah dan tekstur nasi pulen.

METODE PENELITIAN

Percobaan dilaksanakan di rumah kaca Laboratorium Pemuliaan Tanaman dan Bioteknologi, Fakultas Pertanian, Universitas Jenderal Soedirman mulai bulan Juli sampai dengan Oktober 2015. Materi yang digunakan dalam penelitian ini adalah biji-biji F1 hasil persilangan dua tetua dengan kisaran indeks glikemik dan glukosa yang beragam (Tabel 1). Pembentukan biji-biji famili F2 dilakukan dengan budidaya tanaman pada polibag. Penanaman dilakukan dengan cara satu polibag satu biji padi. Percobaan

tidak menggunakan rancangan. Polibag diletakkan di rumah kaca secara acak. Pemupukan dan pengendalian hama dan penyakit dilakukan sesuai standar budidaya tanaman padi.

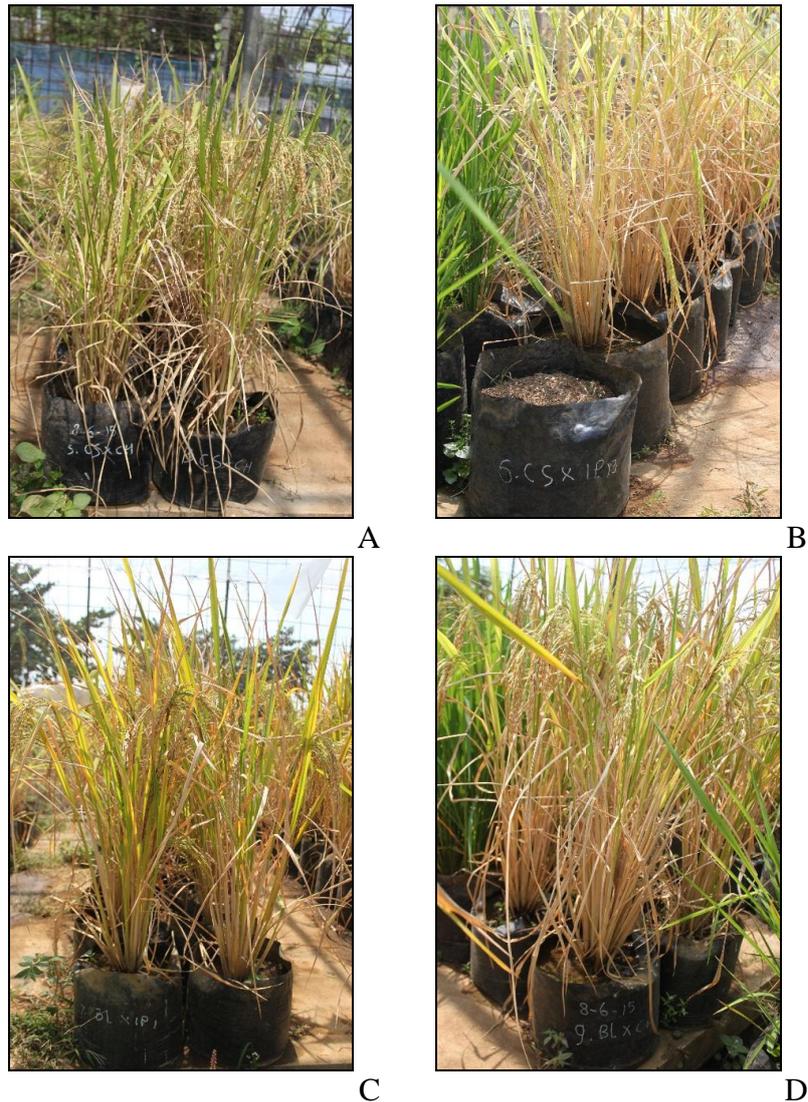
HASIL DAN PEMBAHASAN

Tetua yang digunakan dalam kegiatan ini terdiri dari genotip padi dengan IG rendah sampai sedang. Kandungan amilosa genotip yang digunakan memiliki kandungan amilosa sedang sampai tinggi. Genotip yang dijadikan tetua disajikan pada Tabel 1. Hasil yang diharapkan dari kombinasi persilangan yang dilakukan adalah peningkatan keragam genetik populasi dasar. Jika keragaman meningkat maka dapat dilakukan seleksi terhadap keturunan yang memiliki IG rendah dan kadar amilosa sedang.

Tabel 1. Tetua yang digunakan dalam pembentukan varietas padi dengan indeks glikemik rendah

No.	Genotip	Indeks glikemik	Keterangan	Kadar Amilosa (%)	Keterangan
	Cisokan	34,0	Rendah	26,7	Pera
	Batang Lembang	34,0	Rendah	27,6	Pera
	Inpari 13	45,0	Rendah	22,4	Pulen
	Inpari 1	50,4	Rendah	22,0	Pulen
	Ciherang	54,0	Rendah	22,9	Pulen

Hasil penelitian yang dicapai adalah telah diperoleh biji-biji famili F2 (Tabel 2). Biji-biji famili F2 yang terbentuk sejumlah 150 yang berasal dari 10 kombinasi persilangan. Setiap famili yang terbentuk diharapkan memiliki keragaman yang tinggi sehingga kemajuan seleksi yang diperoleh juga tinggi. Penampilan famili F1 disajikan pada Gambar 3.



Gambar 3. Penampilan tanaman F1: A. Persilangan Cisokan x Ciherang; B. Persilangan Cisokan x Inpari 13; C. Persilangan Batang Lembang x Inpari 1; dan D. Persilangan Batang Lembang x Ciherang.

Tabel 2. Daftar biji-biji famili F2 yang telah diperoleh

No	Tetua persilangan	Jumlah Famili
	Cisokan x Ciherang (1)	35
	Cisokan x Ciherang (2)	8
	Cisokan x Ciherang (3)	8
	Cisokan x Ciherang (4)	18
	Cisokan x Ciherang (5)	13
	Cisokan x Inpari 13 (1)	8
	Batang Lembang x Inpari 1 (1)	38
	Batang Lembang x Inpari 1 (2)	6
	Batang Lembang x Ciherang (1)	4
	Batang Lembang x Ciherang (2)	12

KESIMPULAN

Kesimpulan yang diperoleh dari penelitian ini adalah telah terbentuk biji-biji famili F2 guna perakitan varietas unggul padi fungsional dengan indeks glikemik rendah dan tekstur nasi pulen.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Dirjen Pendidikan Tinggi Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi dan Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Jenderal Soedirman yang telah membiayai penelitian melalui skim penelitian Hibah Bersaing tahun 2015.

DAFTAR PUSTAKA

Abdulah, Y. 2007. Kimia Padi (On-Line). http://www.geocities.com/spektra_hku/kursus/kimiapadi.html. Diakses pada 13 Desember 2008.

Anani, S., A. Udiyono dan P. Ginanjar. 2012. Hubungan Antara Perilaku Pengendalian Diabetes dan Kadar Glukosa Darah Pasien Rawat Jalan Diabetes Melitus (Studi Kasus di RSUD Arjawinangun Kabupaten Cirebon). *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 1(2): 466-478.

Foster-Powell KF, Holt SHA, Miller JCB. 2002. International table of glycemic index and glycemic load values: 2002. *Am J Clin Nutr*, 76: 5-56.

IDF. 2013. *The IDF Diabetes Atlas: A Summary of The Figures and Key Finding (On-Line)*. International Diabetes Federation. www.idf.org. Diakses pada 11 Januari 2013.

Indrasari, S.D., P. Wibowo, dan Aan A. Daradjat. 2008a. Kandungan mineral beras varietas unggul baru. *Makalah disampaikan pada Seminar Nasional Padi*, Sukamandi, 23-24 Juli 2008.

Indrasari, S.D., E.Y. Purwani, P. Wibowo dan Jumali. 2008b. Nilai Indeks Glikemik Beras Beberapa Varietas Padi. *Penelitian Pertanian Tanaman Pangan*, 27 (3): 127 – 134.

Indrasari, S.D. 2009. Beras untuk Penderita Diabetes. *Warta Penelitian dan Pengembangan Pertanian*, 31 (2): 5 – 7.

Miller JB, Pang E, Bramall L. 1992. Rice: a high or low glycemic index food?. *Am J Clin Nutr*, 56: 1034-1036.

Ragnhild, A. L., N.L. Asp, M. Axelsen and Rabe. 2004. Glycemix Index: Relevance for Health, Dietary Recommendations and Nutritional Labelling. *Scandinavian Journal of Nutrition*, 48 (2): 84 – 94.

Sembiring, H. 2010. Ketersediaan Inovasi Teknologi Unggulan Dalam Meningkatkan Produksi Padi Menunjang Swasembada dan Ekspor. *Prosiding Seminar Hasil Penelitian Padi 2009, Buku 1*, p 1-16.

Tjokroprawiro, A. 2001. Diabetes Mellitus: Klasifikasi, Diagnosis, Dan Terapi. Edisi ketiga. Gramedia Pustaka Utama. Jakarta.

Widowati, S. 2007 Pemanfaatan Ekstrak Teh Hijau (*Camellia sinensis*) Dalam Pengembangan Beras Fungsional Untuk Penderita Diabetes Mellitus. *Disertasi*. Sekolah Pasca-Sarjana, Institut Pertanian Bogor, Bogor.

Widowati, S., B. A. S. Santosa, dan A. Budiyanto. 2008. Karakterisasi mutu dan indeks glikemik beras beramilosa rendah dan tinggi. *Dalam B. Suprihatno et al. (Ed).* Prosiding Seminar Apresiasi Hasil Penelitian Padi Menunjang P2BN. Buku 2. BB Padi. Sukamadi. p.759-773.

Widowati, S., B. A. S. Santosa, M. Astawan dan Akhyar. 2009. Penurunan Indeks Glikemik Berbagai Varietas Beras Melalui Proses Pratanak. *J. Pascapanen*, 6 (1): 1-9.



**KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS JENDERAL SOEDIRMAN
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**

Jl. Dr. Soeparno Karangwangkal , Purwokerto 53122

Telp (0281) 625739, 634519 Fax (0281)6257739;

Website: <http://www.lppmunsoed.ac.id>; email: lppm_unsoed@yahoo.co.id

No. : 9551/UN23.14.10.7/DL.04/2015
Lamp : 1 lembar
Hal : Undangan Pemakalah

Purwokerto, 20 Oktober 2015

Yth Agus Riyanto dan Teguh Widiatmoko
Fakultas Pertanian Universitas Jenderal Soedirman
Purwokerto

Dengan Hormat,

Bersama surat ini diberitahukan bahwa abstrak/makalah Bapak/Ibu/Sdr/i yang berjudul “**PEMBENTUKAN BIJI FAMILI F2 GUNA PERAKITAN VARIETAS UNGGUL PADI FUNGSIONAL DENGAN INDEKS GLIKEMIK RENDAH DAN TEKSTUR NASI PULEN**” **DITERIMA** untuk **DIPRESENTASIKAN** dalam Seminar Nasional Pengembangan Sumber Daya Pedesaan dan Kearifan Lokal Berkelanjutan V Tahun 2015 yang diselenggarakan oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat, pada tanggal 19 – 20 November 2015 di Gedung Graha Widyatama (Auditorium) Universitas Jenderal Soedirman, Purwokerto.

Para pemakalah yang diterima dan dipresentasikan, diwajibkan:

1. Membayar biaya keikutsertaan sebagai pemakalah sebesar Rp 250.000,00 sampai dengan tanggal 10 November 2015 melalui rekening a.n. RPL.029.UNSUD (BIAYA PENDIDIKAN), BNI 46 Cab. Purwokerto, No Rek.0072964915
Catatan: Pemakalah bukan penulis utama dikenakan biaya pendaftaran sama dengan peserta seminar sebesar Rp 150.000,00; dan memperoleh sertifikat sebagai pemakalah
2. Biaya Prosiding (*softcopy*) : Rp 100.000,00
3. Mengirimkan makalah lengkap paling lambat 1 November 2015 ke alamat email : semnaslppm2015@yahoo.co.id.

Demikian surat pemberitahuan ini, atas perhatian dan kerjasamanya disampaikan terimakasih.

Koordinator Penelitian Budaya Daerah dan
Pariwisata,
Selaku Ketua Panitia,

Dr. Rawuh Edy Priyono, M. Si.
NIP. 19601229 198803 1 003

Lampiran 1.Susunan Acara Rangkaian Kegiatan Seminar Nasional Pengembangan Sumber
 Daya Pedesaan dan Kearifan Lokal Berkelanjutan V Tahun 2015

Kamis, 19 November 2015	
08.00-08.30	Registrasi
08.30-09.00	1. Laporan Ketua Panitia
	2. Sambutan Pembukaan oleh Rektor
09.00-09.45	Pembangunan Pedesaan sebagai Pusat Pembangunan Nasional Oleh : Drs. Triyono Budi Sasongko, M.Si. Pejabat Gubernur Kalimantan Utara
09.45-10.10	Break
10.00-12.15	1. Perempuan Sebagai Penggerak Pembangunan Pedesaan. Oleh : Prof. Dr. Irwan Abdullah . Akademisi UGM 2. Pembangunan Pedesaan Berbasis Budaya Lokal Oleh : H. Ahmad Tohari. Budayawan Asal Banyumas 3. Sumber Daya Pangan Lokal untuk Pembangunan Pedesaan Berkelanjutan Oleh : Prof. Dr. Rifda Naufalin, S.P., M.Si. Akademisi Unsoed
12.15-13.30	ISHOMA
13.30-17.00	Sesi Paralel
Jumat, 20 November 2015	
08.00-08.30	Registrasi
08.30-12.00	Sesi Paralel
12.00-13.00	ISHOMA
13.00-17.15	Sesi Paralel (lanjutan)
17.15-17.30	Penutupan



LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
UNIVERSITAS JENDERAL SOEDIRMAN

Sertifikat

Diberikan kepada

Agus Riyanto

Sebagai

PEMAKALAH

SEMINAR NASIONAL

**PENGEMBANGAN SUMBER DAYA PEDESAAN DAN
KEARIFAN LOKAL BERKELANJUTAN V**

Purwokerto 19 - 20 November 2015



Rektor,
UNIVERSITAS JENDERAL SOEDIRMAN
Dr. Ir. Achmad Iqbal, M.Si.
NIP. 19580331 198702 1 001

Ketua,



Prof. Dr. Ir. Suwanto, M.S.
NIP. 19600505 198601 1 002

Ketua Panitia



Dr. Rawuh Edy Priyono, M.Si.
NIP. 19601229 198803 1 003